



ANALISIS EFEKTIVITAS, EFISIENSI, DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERKOTAAN (PBB-PERKOTAAN) TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)

**Feyola Nabilla¹, Khadijah², Nur Isra Laili³, Maya Richmayati⁴, Elminaliya
Sandra⁵**

^{1,2,3,4,5} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibnu Sina, Batam
e-mail: Khadijah_mak@uis.ac.id

Abstrak

Reformasi mengakibatkan adanya pemberian otonomi kepada daerah. Pemberian otonomi pada daerah diharapkan agar daerah dapat berdikari dalam mengatur rumah tangganya sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui pemungutan PBB-P2 di Kota Tanjungpinang. Metode yang digunakan menggunakan pendekatan kuantitatif dan data dianalisis menggunakan aplikasi Smart PLS 4. Hasil penelitian ini menemukan bahwa efektivitas, efisiensi, dan kontribusi memiliki pengaruh terhadap PAD meskipun secara simultan tidak signifikan. Evaluasi terhadap pemungutan PBB-P2 diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mendapatkan pendapatan pajak yang sesuai dengan target yang ditetapkan.

Kata kunci: Efektivitas, Efisiensi, Kontribusi, PAD

1. Pendahuluan

Pemegang peranan yang krusial adalah negara khususnya dalam pelaksanaan pembangunan yang menggunakan sumber pendapatan negara guna membiayai seluruh pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan. Salah satu kunci keberhasilan pemerintah dalam memungut pajak serta menjadikan pendapatan negara agar berkelanjutan adalah kesadaran serta kepatuhan wajib pajak. Namun pada kenyataannya masih banyak konflik pada pemungutan dan pengelolaan pajak semacam ini, contohnya seperti lemahnya peraturan perundang-undangan pada bidang perpajakan itu sendiri, publisitas yang kurang memadai, tingkat kesadaran, pengetahuan serta ekonomi yang rendah, *database* yang tidak lengkap dan tidak akurat, serta lemahnya bentuk penegakan aturan (D. H. P. Sari et al., 2018).

Suatu bentuk kewajiban rakyat adalah membayar Pajak Bumi dan Bangunan berdasarkan tanah atau bangunan yang mereka miliki atau yang mereka tempati sesuai luas serta letak dan tarif pajaknya didasarkan pada Undang-Undang yang berlaku. Pendapatan asli daerah adalah perolehan yang dihasilkan daerah dari beberapa keuangan yang ada di daerah tersebut dipungut berlandaskan pada perundang-undangan yang berlaku (Anisa et al., 2019).

Salah satu daerah yang mengalami kenaikan pendapatan asli daerah pasca pengalihan PBB- P2 adalah kota Tanjungpinang. Namun Tanjungpinang sendiri saat ini hanya memungut pajak untuk perkotaan saja. Menurut realisasi anggaran yang telah terpublikasi secara transparansi pada website badan pengelolaan pajak dan retribusi daerah kota Tanjungpinang menjelaskan bahwa dalam kurun waktu 5 tahun terhitung dari 2018-

2022 pendapatan asli daerah mengalami kenaikan yang sangat pesat. Kontribusi PBB-Perkotaan dan BPHTB merupakan penyumbang pendapatan terbesar diantara pajak daerah lainnya. Data terbaru dari transparansi pengelolaan keuangan daerah kota Tanjungpinang tahun 2022 memaparkan bahwa pada tahun 2022 anggaran PBB-Perkotaan dan BPHTB berjumlah Rp 32.454.000.000 dan realisasi yang terpublikasi pada tahun 2022 berjumlah Rp 11.690.500.108. Terdapat kenaikan sekitar 36,2% dari realisasi pada tahun 2021 yang berjumlah Rp. 11.292.357.541 (BPPRD, 2022).

Efektivitas, Efisiensi, dan Kontribusi penerimaan PBB-Perkotaan dalam pendapatan asli daerah kota Tanjungpinang tahun 2018-2022 tentu pernah mengalami kenaikan serta penurunan. Rekapitan realisasi pembayaran periode tahun 2018-2022 dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Realisasi Pembayaran PBB-Perkotaan Tahun 2018-2022

| No | Tahun | Realisasi Penerimaan PBB 2018-2022 | | |
|----|-------|------------------------------------|-------------|----------------|
| | | Pokok | Denda | Penerimaan |
| 1 | 2018 | 10.016.074.073 | 809.089.613 | 10.825.163.686 |
| 2 | 2019 | 10.601.541.485 | 790.484.436 | 11.392.025.921 |
| 3 | 2020 | 11.715.821.883 | 750.511.943 | 12.466.333.826 |
| 4 | 2021 | 11.292.357.541 | 429.876.395 | 11.722.233.936 |
| 5 | 2022 | 11.690.522.108 | 584.982.999 | 12.275.505.107 |

Sumber: BPPRD, 2022

2. Kajian Pustaka

Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang dipungut sesuai dengan kebijakan daerah masing-masing, Dana Alokasi Umum (DAU) adalah dana diperoleh dari Anggaran Pendapatan Belanja dan Negera (APBN), dan ini bertujuan untuk pemerataan kemampuan keuangan antar pemerintah-daerah untuk membiayai kebutuhan dimasing-masing pemerintah daerah. Pengeluaran anggaran yang dipakai dalam memperoleh aset tidak lancar dan aset lainnya dan berdampak pada pemerintah daerah sehingga akan memberikan manfaat lebih dari satu periode disebut dengan Belanja Modal. Belanja Modal ini berkaitan erat dengan rencana penggunaan keuangan dalam jangka panjang, seperti untuk pemeliharaan aset tetap tersebut. (Suryana, 2018).

Efektivitas

Efektivitas merupakan korelasi antara *output* dan tujuan atau dapat pula dikatakan artinya berukuran seberapa jauh tingkat *output*, kebijakan serta mekanisme dari organisasi. Efektivitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi di *sektor public* sehingga suatu aktivitas dikatakan efektif jika aktivitas tersebut memiliki dampak besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang artinya target telah ditentukan (Tuheteru et al., 2022).

Efisiensi

Efisiensi merupakan suatu proses dengan ukuran tingkat penggunaan pada sumber daya. Apabila semakin hemat atau sedikit penggunaan sumber daya, maka proses tersebut dikatakan semakin efisien. Perbaikan proses menjadi lebih murah dan cepat merupakan tanda proses yang efisien (Mahardita, 2017).

Kontribusi

Kontribusi dapat diartikan sebagai suatu sumbangan yang berupa atau berbentuk material seperti uang yang dapat berupa sokongan atau sumbangan. Sumbangan yang dimaksud ini dapat dilakukan dengan atau secara kolektif (Amira, 2022).

3. Metode Penelitian

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Dan teknik data yang digunakan pula ialah kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang bisa diukur, diberi nilai numerik, dan dihitung. Data ini cocok digunakan untuk analisis statistik Data yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut menggunakan aplikasi Smart PLS 4.

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian *latent* pada tabel dibawah terhadap dua jenis pengujian, yaitu uji validitas dan juga uji realibilitas. Pada uji validitas yaitu pengujian *validitas convergent (loading factor)* hasil yang di jabarkan dari masing-masing variabel dinilai valid karena memenuhi kriteria >0.70 namun dari beberapa variabel X3.5, Y1.3, dan Y1.5 dikatakan tidak valid dikarenakan tidak memenuhi kriteria >0.70 . Lalu pada pengujian validitas convergent AVE hasil yang di jabarkan dari masing-masing variabel dikatakan valid karena memenuhi kriteria >0.50 . Kemudian pada *validitas discriminant* pengaruh X1 terhadap X2 dikatakan tidak valid dikarenakan <0.90 . Dan pengaruh X1 dan X2 terhadap X3 dikatakan valid karena memenuhi kriteria >0.90 . Lalu pengaruh X1, X2, X3 terhadap Y memiliki kombinasi hasil yaitu X1 terhadap Y dikatakan valid, X2 terhadap Y dikatakan valid, namun pengaruh X3 terhadap Y dikatakan tidak valid karena tidak memenuhi kriteria >0.90 . Dan kemudian pada uji realibilitas terdapat dua jenis pengujian yaitu *conbarch's alpha* dan *composite realibility*. Pada *conbarch's alpha* hasil pengujian dikatakan valid karena telah memenuhi kriteria yaitu >0.70 dan hasil pengujian dari *composite realibility* juga dikatakan valid karena memenuhi kriteria yaitu >0.70 .

Tabel 2. *Output Latent Variable Coefficients*

| <i>Validitas Convergent (Loading Factor)</i> | X1 | X2 | X3 | Y | KRITERIA | KET |
|--|-------|-------|-------|-------|----------|-------|
| X1.1 | 0.985 | | | | >0.70 | VALID |
| X1.2 | 0.988 | | | | >0.70 | VALID |
| X1.3 | 0.873 | | | | >0.70 | VALID |
| X1.4 | 0.98 | | | | >0.70 | VALID |
| X1.5 | 0.804 | | | | >0.70 | VALID |
| X2.1 | | 0.986 | | | >0.70 | VALID |
| X2.2 | | 0.989 | | | >0.70 | VALID |
| X2.3 | | 0.873 | | | >0.70 | VALID |
| X2.4 | | 0.978 | | | >0.70 | VALID |
| X2.5 | | 0.808 | | | >0.70 | VALID |
| X3.1 | | | 0.941 | | >0.70 | VALID |
| X3.2 | | | 0.956 | | >0.70 | VALID |
| X3.3 | | | 0.805 | | >0.70 | VALID |
| X3.4 | | | 0.96 | | >0.70 | VALID |
| Y1.1 | | | | 0.939 | >0.70 | VALID |
| Y1.2 | | | | 0.843 | >0.70 | VALID |

| | | | | | | |
|---------------------------------------|-----------|-----------|-----------|----------|-----------------|------------|
| Y1.4 | | | | 0.939 | >0.70 | VALID |
| Validitas Convergent (AVE) | X1 | X2 | X3 | Y | KRITERIA | KET |
| AVE | 0.863 | 0.864 | 0.675 | 0.576 | >0.50 | VALID |
| Validitas Discriminant | X1 | X2 | X3 | Y | KRITERIA | KET |
| X1 | | | | | | |
| X2 | 0.773 | | | | <0.90 | VALID |
| X3 | 0.663 | 0.663 | | | <0.90 | VALID |
| Y | 0.64 | 0.643 | 0.843 | | <0.90 | VALID |
| Baruch's Alpha | X1 | X2 | X3 | Y | KRITERIA | KET |
| | 0.96 | 0.961 | 0.848 | 0.777 | >0.70 | VALID |
| Composite Reliability | 0.969 | 0.969 | 0.897 | 0.857 | >0.70 | VALID |

Tabel 3. Model Fit and Quality Indices

| Model fit and quality indices | Indeks | Kriteria | Keterangan | | | |
|-------------------------------|--------|----------|------------|-------|----------|------|
| R-Square | 0.824 | 0.75 | Kuat | | | |
| Index of FIT | 0.922 | <0.10 | Kuat | | | |
| F-Square | | | | | | |
| | X1 | X2 | X3 | Y | Kriteria | KET |
| X1 | | | | 0.6 | >0.35 | Kuat |
| X2 | | | | 0.599 | >0.35 | Kuat |
| X3 | | | | 2.719 | >0.35 | Kuat |
| Y | | | | | | |

Tabel 4. Output Path Coefficients

| Variabel | Path Coefficients | P-Value | Kriteria | KET |
|--------------------------|--------------------------|----------------|-----------------|------------|
| ektivitas (X1) – PAD (Y) | 0.623 | 0.34 | <0.05 | Signifikan |
| isiensi (X2) – PAD (Y) | 0.647 | 0.42 | <0.05 | Signifikan |
| tribusi (X3) – PAD (Y) | 0.621 | 0.33 | <0.05 | Signifikan |

5. Simpulan dan Saran

Secara Parsial pengaruh Efektivitas terhadap Pendapatan Asli Daerah(PAD) dikatakan berpengaruh dan juga signifikan karena perhitungannilai *Path Coefficients* 0.623 dan nilai *P-Value* 0.34 dinilai memenuhikriteria pengujian yaitu <0.05.

Secara Parsial pengaruh Efisiensi terhadap Pendapatan Asli Daerah(PAD) dikatakan berpengaruh dan juga signifikan karena perhitungannilai *Path Coefficients* 0.647 dan nilai *P-Value* 0.42 dinilai memenuhikriteria pengujian yaitu <0.05.

Secara Parsial pengaruh Kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah(PAD) dikatakan berpengaruh dan juga signifikan karena perhitungannilai *Path Coefficients* 0.621 dan nilai *P-Value* 0.33 dinilai memenuhikriteria pengujian yaitu <0.05.

Secara Simultan ada pengaruh antara Efektivitas, Efisiensi, danKontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh danjuga signifikan dikarekan indeks dari pengujian dianggap masih jauhmendekati kriteria uji <0.50.

Persentase pengaruh antara Efektivitas, Efisiensi, dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan (PBB-Perkotaa) terhadap Pendapatan Asli daerah masih berada di angka >50%. Namundikatakan relevan karena berada di garis rata-rata, belum melampauitarget. Akan tetapi memiliki pengaruh yang baik pada Pemerintah

KotaTanjungpinang melalui Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota Tanjungpinang. Dan sekiranya instansi dapat melakukansosialisasi kepada wajib pajak secara rutin agar wajib pajak dapatmemahami tentang kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhinya agartidak dikenakan sanksi pajak pada penerimaan pajak bumi danbangunan perkotaan (PBB-Perkotaan) Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah atau menggantivariabel independen lain yang dapat mempengaruhi koefisien pada pendapatan.

Daftar Pustaka

- Anisa, N., Nuraina, E., & Wihartanti, L. V. (2019). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pbb-P2 Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Magetan. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 7(2), 45–58. <https://doi.org/10.24127/pro.v7i2.2513>
- Amira, D. (2022). Arti Kontribusi: Pengertian Secara Umum hingga Menurut ParaAhli, Ketahui Pula Manfaatnya.Kapanlagi.Com. <https://plus.kapanlagi.com/arti-kontribusi-pengertian-secara-umum-menurut-para-ahli-dan-manfaatnya-b8a365.html>
- BPPRD. (2022). Realisasi APBD 2022 Kota Tanjungpinang.pdf (p. 2). 2022. <https://www.tanjungpinangkota.go.id/data/transparansi-pengelolaan-keuangan-daerah>
- Mahardita, H. R. (2017). Efektivitas dan Efisiensi Kerja Aparatur Sipil Negara di Sekretariat DPRD Provinsi Kalimantan Timur. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 5(1),133–144.[https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/02/Hayuning Rizki Mahardita \(02-10-17-02-37-33\).pdf](https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/02/HayuningRizkiMahardita(02-10-17-02-37-33).pdf)
- Sari, D. H. P., Heriansyah, K., & Masri, I. (2018). Analisis Efektifitas Dan Kontribusi Penerimaan Bphtb Dan Pbb-P2 Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bogor (Studi Kasus Pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Bogor). *Jurnal Wahana Akuntansi*, 13(2), 176–193. <https://doi.org/10.21009/wahana.13.026>
- Suryana. (2018). The Influence of Local Revenue (PAD), General Allocation Fund (DAU), Special Allocation Fund (DAK) on Capital Expenditure. *Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnis*, 9(2), 67–72. <https://doi.org/10.17509/jimb>
- Tuheteru, N. R. F., Musfitria, A., & Yuliawan, E. (2022). Analisis Efektivitas padaPengelolaan Kas Dana Bantuan Operasional Sekolah di MI At-Taqwa Cijeruk. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(3), 402–423.<https://doi.org/10.47467/elmal.v3i3.900>
- Wardani, R., & Fadhlia, W. (2017). Analisis Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah MahasiswaEkonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(3), 8.